

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen penjualan dan persediaan merupakan aspek kritis dalam bisnis *retail* karena langsung memengaruhi kepuasan pelanggan dan probabilitas. Persediaan yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan *overstock* (biaya penyimpanan tinggi) atau *stockout* (kehilangan penjualan). Bisnis *retail* yang mampu memprediksi permintaan dan mengatur stok secara efisien cenderung memiliki *cash flow* lebih stabil dan laba lebih tinggi (Jacobs *et al.*, 2020). Fenomena ini umum terjadi pada usaha kecil menengah (UMK), termasuk toko *retail* seperti toko X, yang menghadapi kesulitan dalam mengantisipasi permintaan pasar dan mengatur persediaan bahan baku secara efisien.

Toko X sebagai salah satu bisnis *retail* yang bergerak pada bidang penjualan produk es krim dan teh, mengalami kendala dalam mengelola persediaan bahan baku. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain ketidaksesuaian antara stok yang tersedia dengan permintaan aktual, tingginya biaya penyimpanan dan biaya pemesanan akibat kelebihan stok, serta resiko kehilangan pelanggan karena ketidaktersediaan bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa sistem peramalan penjualan dan pengendalian persediaan yang digunakan belum cukup optimal, jika tidak segera ditangani, masalah ini dapat mengurangi keuntungan dan menghambat pertumbuhan bisnis toko X dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan dari bulan Juni 2023 sampai bulan April 2025, toko X mencatat penjualan *ice cream cone* sebanyak 37.150 *pcs* dan *ice cream sundae* sebanyak 38.328 *pcs*. Selama periode ini, pembelian bahan baku mencapai 3.024 kg, sedangkan permintaan bahan baku tercatat 3.315 kg. Ini menunjukkan bahwa toko X mengalami kekurangan bahan baku sebesar 291 kg dalam periode tersebut. Berikut merupakan rangkuman kondisi bahan baku: Pada bulan Juni - Agustus 2023 mengalami kekurangan bahan baku sebanyak 23,4 kg. Bulan September - November 2023 memiliki kelebihan bahan baku sebanyak 64,5 kg. Bulan Desember 2023 kembali mengalami kekurangan bahan baku sebanyak 14,1 kg.

Bulan Januari - April 2024 mengalami kekurangan bahan baku sebanyak 121,5 kg. Bulan Mei - Juni 2024 memiliki kelebihan bahan baku sebanyak 33,3 kg. Bulan Juli - November 2024 kembali mengalami kekurangan bahan baku sebanyak 142,8 kg. Bulan Desember 2024 memiliki kelebihan bahan baku sebanyak 17,7 kg. Bulan Januari - April 2025 mengalami kekurangan bahan baku yang signifikan sebanyak 104,7 kg.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan pemakaian bahan baku dalam pembuatan *ice cream* dari bulan ke bulan yang mengalami fluktuasi, karena disebabkan permintaan konsumen dari bulan ke bulan yang mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam pembelian bahan baku *ice cream* dapat diketahui bahwa pengadaan persediaan sering mengalami kekurangan. Sehingga dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi, kehilangan pelanggan karena tidak tersedianya produk jadi, dan menambah biaya pembelian karena harus memesan berkali-kali dalam jumlah kecil untuk memenuhi kebutuhan produksi.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan solusi berbasis data untuk meningkatkan akurasi peramalan penjualan dan efisiensi pengelolaan persediaan. Dengan menerapkan metode peramalan, serta teknik pengendalian persediaan yang tepat, toko X dapat memprediksi jumlah penjualan serta meminimalkan biaya persediaan sekaligus memaksimalkan laba.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji topik serupa, meskipun dengan konteks yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh (Sarjono and Maries, 2021), membuktikan bahwa model persediaan yang paling tepat digunakan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena menghasilkan total biaya yang paling kecil jika dibandingkan dengan metode *Economic Order Interval*, *Min Max Inventory*, *P model* dan *Q model*.

Teori yang mendasari penelitian ini meliputi konsep peramalan penjualan (*forecasting*), manajemen pengelolaan persediaan. Metode peramalan digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa depan berdasarkan data historis. Sementara itu, model EOQ bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis dalam satu kali pesan. Prinsip dasar EOQ adalah menyeimbangkan dua kategori biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, dengan meminimalkan

kedua biaya tersebut metode EOQ dapat memastikan bahwa persediaan selalu mencukupi tanpa menambah biaya secara berlebihan. Kedua aspek ini saling terkait, karena ketepatan peramalan penjualan akan mempengaruhi kebijakan pengadaan stok, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peramalan dan pengendalian persediaan bahan baku terhadap pencapaian laba pada toko X. Dengan menggunakan metode kuantitatif seperti *moving average*, *exponential smoothing*, *trend analysis*, dan analisis *economic order quantity* (EOQ), penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi persediaan dan probabilitas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode peramalan penjualan yang paling sesuai pada toko X?
2. Bagaimana teknik pengendalian persediaan bubuk *ice cream* menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sehingga dapat mengurangi pengeluaran perusahaan untuk persediaan pada toko X?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode peramalan penjualan yang paling sesuai pada toko X.
2. Mengetahui teknik pengendalian persediaan bubuk *ice cream* menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sehingga dapat mengurangi pengeluaran perusahaan untuk persediaan pada toko X.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menentukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Bahan yang diteliti hanya bahan baku utama yaitu bubuk *ice cream*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada ramalan penjualan, pengelolaan bahan baku, dan laba yang didapatkan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan, pembelian, dan penggunaan bahan baku dari bulan Juni 2023 sampai April 2025.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Mendapatkan wawasan dan pengalaman mengenai lingkungan *retail* dalam memprediksi penjualan dan cara mengoptimalkan persediaan bahan baku untuk meminimalisir terjadinya kelebihan atau kekurangan yang memberikan dampak pada penjualan produk.
2. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan terkait prediksi penjualan dan pengendalian persediaan bahan baku.
3. Bagi Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan baru yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistem penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi 6 bab sebagai berikut:

1. BAB 1 : PENDAHULUAN  
Bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
2. BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menjelaskan teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian disertai dengan kerangka penelitian yang digunakan untuk memperjelas pemahaman saat proses pelaksanaan penelitian ini.

4. BAB 4 : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memuat pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data yang berhubungan dengan permasalahan.

5. BAB 5 : ANALISA DAN INTEPRESTASI HASIL

Bab ini memuat informasi hasil penelitian dan analisis pembahasan yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian termasuk hasil analisis solusi perbaikan dari peneliti.

6. BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diambil berdasarkan rumusan masalah dijawab dari hasil penelitian dan pembahasan di Bab V. Pada Bab ini juga memuat saran yang dituliskan penulis berdasarkan kesimpulan yang ada.